

ABSTRACT

MIANANI, SINDHY SINTYA. **Violation to the Concept of Masculinity in Joyce Lebra's *The Scent of Sake***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Gender is the social construction of elaborating sex, which is the biological category of being male or female. It is said to be a very complex phenomenon and one has to acquire it through process of socialization. Sex itself determines gender, while gender determines gender roles, whether it is masculinity or femininity. This undergraduate thesis discusses Joyce Lebra's *The Scent of Sake* as a novel which portrays a violation to the concept of masculinity recognized in Japanese male gender roles, or also known as *daikokubashira*, through the analysis of its male character, Jihei.

Two problem formulations are discussed throughout this undergraduate thesis. The first one is how Jihei is depicted as a man in the story. The second one is the reasons why Jihei's characteristics are considered as a form of violation to the concept of masculinity recognized in *daikokubashira*.

To answer the questions, this undergraduate thesis uses library research as the method of the study since the sources to conduct the analysis are taken from printed sources and online sources. Also, gender studies is applied as the approach of the study because the concern of this undergraduate thesis is the concept of masculinity recognized in *daikokubashira* which is believed by the Japanese.

The result of the analysis shows that the characteristics of Jihei are unmasculine, thus violating the concept of masculinity based on *daikokubashira*. Jihei is depicted as a man who is not very skilled in *sake* business, hesitant, uncompetitive, not very dominant, irresponsible, dependent and disloyal. All of his characteristics are rejecting the masculine qualities. Hence, they are also said as violating the concept of masculinity recognized in *daikokubashira* due to the fact that they do not symbolize reliability, strength, stasis, wealth and authority as a *daikokubashira* should be. So, it can be said that Joyce Lebra's *The Scent of Sake* portrays masculinity as a mandatory characteristic which is supposed to be possessed by men.

ABSTRAK

MIANANI, SINDHY SINTYA. **Violation to the Concept of Masculinity in Joyce Lebra's *The Scent of Sake***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Gender adalah sebuah konstruksi sosial dari elaborasi seks, yang merupakan kategori secara biologi dari pria dan wanita. Gender dikatakan sebagai fenomena yang rumit dan seseorang harus memperolehnya melalui proses sosialisasi. Seks sendiri menentukan gender, sedangkan gender menentukan peranannya masing masing, baik itu maskulinitas atau femininitas. Skripsi ini membahas *The Scent of Sake* karya Joyce Lebra sebagai novel yang menggambarkan sebuah penyimpangan terhadap konsep maskulinitas berdasarkan peranan gender laki-laki Jepang, atau disebut juga sebagai *daikokubashira*, melalui analisis dari tokoh laki-laknya, Jihei.

Skripsi ini membahas dua permasalahan. Yang pertama adalah bagaimana Jihei digambarkan sebagai seorang pria didalam cerita. Yang kedua adalah alasan-alasan mengapa karakteristik-karakteristik Jihei dianggap sebagai sebuah bentuk penyimpangan terhadap konsep maskulinitas berdasarkan *daikokubashira*.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, skripsi ini menggunakan studi pustaka sebagai metode penelitian karena sumber-sumber yang digunakan untuk melakukan analisis diambil dari sumber-sumber tercetak dan sumber-sumber daring. Selain itu, *gender studies* juga diterapkan sebagai pendekatan penelitian karena yang menjadi perhatian skripsi ini adalah konsep maskulinitas berdasarkan *daikokubashira* yang dipercayai oleh masyarakat Jepang.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa karakteristik Jihei tidak maskulin, sehingga dapat dikatakan menyimpang dari konsep maskulinitas berdasarkan *daikokubashira*. Jihei digambarkan sebagai seorang laki-laki yang tidak begitu terampil dalam perihal bisnis *sake*, ragu-ragu, tidak memiliki kemauan bersaing, tidak begitu dominan, tidak bertanggung jawab, bergantung pada orang lain dan tidak setia. Semua karakteristik Jihei ini bertolak belakang dengan kualitas-kualitas maskulin. Oleh sebab itu, karakteristik-karakteristik ini juga bisa dikatakan menyimpang dari konsep maskulinitas berdasarkan *daikokubashira* karena mereka tidak melambangkan kehandalan, kekuatan, stasis, kesejahteraan dan kekuasaan sebagaimana mestinya seorang *daikokubashira*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *The Scent of Sake* yang ditulis oleh Joyce Lebra menggambarkan maskulinitas sebagai salah satu karakteristik yang wajib dimiliki oleh laki-laki.